

**WEBINAR SERIES #3**

*Rangkaian Harhubnas*

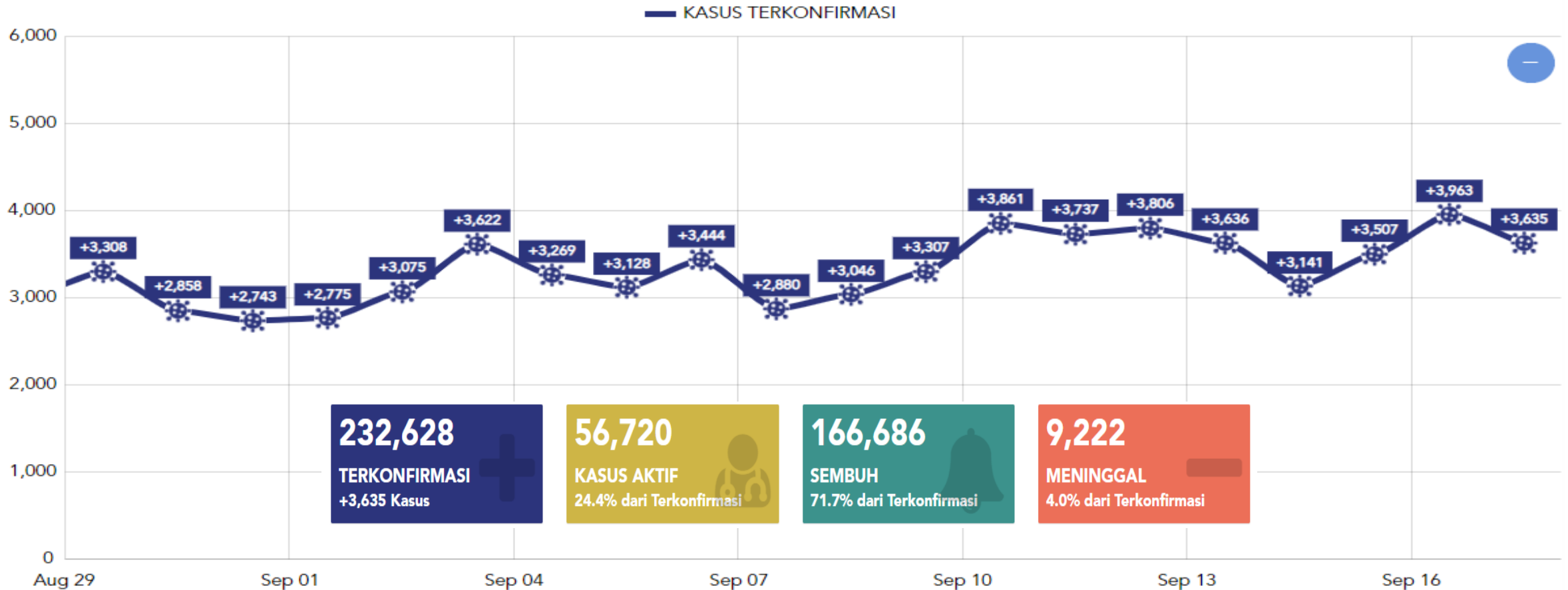


# *Transportasi Sehat Indonesia Maju*

## **KEBIJAKAN PENGENDALIAN DAN KETAHANAN BISNIS ANGKUTAN JALAN DAN PERKERETAAPIAN SAAT PANDEMI**

**Jakarta, 18 September 2020**

# PERKEMBANGAN KASUS TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 PER HARI



Sumber : <https://covid-19.go.id/petasebaran>

Masyarakat perlu diinformasikan lebih lanjut mengenai risiko perjalanan terhadap penyebaran COVID 19 **karena sebagian masih belum menyadari pentingnya pembatasan perjalanan pada masa pandemi**

# KEBIJAKAN PEMBATAHAN PERGERAKAN ORANG DALAM PENCEGAHAN COVID-19



TINDAK LANJUT  
ARAHAN  
PRESIDEN RI  
Dalam Penanganan  
Covid-19

PP No. 21 th 2020 tentang PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid 19 (31 Maret 2020)  
Peraturan Menteri Kesehatan No 9 th 2020 tentang Pedoman PSBB (3 April 2020)

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus COVID 19 tanggal 09 April 2020 disempurnakan dg PM.41/2020

Risalah Rapat Terbatas NO. R-0094/Seskab/DKK/04/2020 Tgl 21/4/2020  
TENTANG LANJUTAN PEMBAHASAN ANTISIPASI MUDIK  
Bagian III. ARAHAN PRESIDEN Nomor 1 dan 4

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri 1441 H yang berlaku mulai 24 April 2020 hingga 31 Mei 2020.

SE No. 4/2020 Tentang Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 (6 Mei 2020)

Surat Edaran  
Tentang Petunjuk Operasional Pelaksanaan Pembatasan Perjalanan Orang

Ditjen Hubdat  
SE NO.9/AJ.201.DRJD.2020

Ditjen Hubla  
SE NO.21 TAHUN 2020

Ditjen Hubud  
SE NO32 TAHUN 2020

Ditjen KA  
SE NO.6/2020

Ditjen Hubdat  
SE NO.11.DRJD.2020

Ditjen Hubla  
SE NO.12 TAHUN 2020

Ditjen Hubud  
SE NO 13 TAHUN 2020

Ditjen KA  
SE NO.14/2020

# KOLABORASI PENELITIAN

## BADAN LITBANG PERHUBUNGAN & PERGURUAN TINGGI TAHUN 2020

Monitoring dan Anev Pelaksanaan Kebijakan PSBB dan Larangan Mudik Dalam Rangka Mencegah Penyebaran COVID-19 sebagaimana diatur dalam Permenhub 18/2020 , Permenhub 25/2020 serta SE Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Nomor 04 Tahun 2020

Dampak Efektivitas Kebijakan dan Pengendalian PSBB Sektor Transportasi Terhadap Upaya Mencegah dan Mengatasi Penyebaran Virus COVID-19

Kolaborasi Merespons Dampak Pandemi COVID – 19 dan Strategi *Recovery* Pada Tatanan Kehidupan Normal Baru di Sektor Transportasi

Adaptasi Terhadap Dampak Pandemi dan Kebijakan PSBB untuk Resiliensi Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Transportasi (Strategi adaptasi dan resiliensi operator, perubahan *travel behaviour*, perubahan norma dan regulasi yang lebih baik dan perlu dikembangkan)

Kajian Strategi Mitigasi dan *Recovery* Menuju Kebangkitan Keseimbangan Normal Baru yang lebih humanis, lebih beradab dan produktif.

### MITRA KERJASAMA STRATEGIS



UNIVERSITAS GADJAH MADA



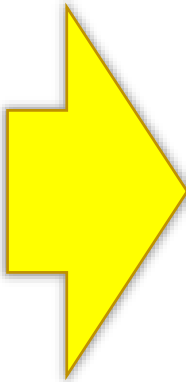
TERDAPAT 23 KEGIATAN DENGAN PENDANAAN DARI APBN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TA. 2020

# EFEKTIVITAS PM 18 & 25 TAHUN 2020 SERTA SE 4 TAHUN 2020 TIDAK MUDIK 2020/ TIDAK MELAKUKAN PERJALANAN

## MEMBATASI JUMLAH PEMUDIK

- ❖ Mengarahkan masyarakat untuk tidak mudik
  - ✓ Kampanye intensif **Pemerintah**, tokoh agama, media tentang risiko bagi pemudik dan sanak saudara di tujuan
  - ✓ Insentif: BLT, PKH, Hari libur pengganti, pengembalian tiket **100%**, voucher
  - ✓ Disinsentif: Prosedur dan syarat ketat mudik, **Pembatasan** kapasitas angkutan, karantina, ODP, ancaman pidana bagi pelanggar
- ❖ Melarang mudik anggota dan keluarga ASN, TNI/Polri, Pegawai BUMN dan BUMD

...bagi yang memutuskan tetap mudik...



## DAERAH ASAL

- ❖ Kewajiban Pendaftaran Pemudik (data personal, tujuan, durasi tinggal, moda transportasi, dll)
- ❖ Kewajiban tes kesehatan pemudik
- ❖ Membawa dokumen karantina kesehatan bila daerah asal PSBB
- ❖ Sosialisasi syarat/SOP tiap moda: kendaraan bermotor perseorangan (mobil penumpang dan sepeda motor) dan moda angkutan umum wajib *physical distancing*, dll
- ❖ Pengaturan penjualan tiket (hanya melalui *Online*), termasuk jumlah penumpang maksimal 50% kapasitas tempat duduk untuk menjamin *physical distancing*
- ❖ Menjamin kesiapan prasarana dan sarana **yang laik jalan**
- ❖ **Mendownload aplikasi peduli lindungi dari playstore**

## SAAT PERJALANAN

- ❖ Panduan rinci bagi pemudik, penyelenggara/**operator angkutan umum** dan regulator untuk setiap moda angkutan (sepeda motor, mobil, bus, KA, pesawat, dan kapal)
- ❖ Pengawasan dan penegakan aturan
- ❖ Penyiapan gawat darurat pada saat perjalanan **dan layanan call center**

## DAERAH TUJUAN

- ❖ Wajib lapor ke RT/RW setempat
- ❖ Panduan interaksi sosial, transportasi lokal
- ❖ Penyiapan gawat darurat (bekerjasama dengan Pemda setempat)

# TREN MOBILITAS MASYARAKAT BERTRANSPORTASI MENURUN DI MASA PANDEMI

Transit stations

**-35%**

compared to baseline



Mobility trends for places like public transport hubs such as subway, bus, and train stations.

Workplaces

**-24%**

compared to baseline



Mobility trends for places of work.

Residential

**+10%**

compared to baseline



Mobility trends for places of residence.

Sejak awal terjadinya kasus, terjadi **penurunan 35%** untuk **mobilitas masyarakat di area pusat transportasi umum** (terminal, stasiun, dll)

Selain itu, tren mobilitas di area perkantoran juga mengalami **penurunan sebesar 24%** dengan adanya kebijakan **Work From Home** maupun **Working Shift** yang diterapkan oleh perusahaan

Hal tersebut juga didukung dengan **meningkatnya mobilitas masyarakat di area pemukiman 10%** seiring dengan berkurangnya mobilitas *commuter* Rumah-Kantor yang biasa dilakukan sehari-hari

Sumber : Google Community Mobility Reports

## Pembatasan operasi kereta api berakibat pada penurunan pendapatan dan keuntungan PT. KAI

No	Indikator	Kinerja April 2020	Keterangan
1	Jumlah penumpang harian	Turun 78,35%	275.000 orang pada April 2020 dibanding 1,27 juta pada Januari 2020
2	Pendapatan bulanan	Turun 51% - 75%	Dibandingkan April 2019
3	Laba bersih perseroan bulanan	Turun 75%	Dibandingkan April 2019
4	Laba bersih perseroan Kwartal I	Turun 42,72%	Rp251,25 miliar dibandingkan Rp438,69 miliar pada Kwartal I 2019

## Penurunan signifikan angkutan kereta api di dunia

No	Negara	Dampak	Sumber
1	Perancis & Italia	- Penumpang turun 90% - Barang turun 20% - 35%	railwaypro.com, 2020
2	London	- Penumpang turun 70%	www.rtands, 2020
3	Spanyol	- Penumpang turun 95%	www.rtands, 2020
4	Asean	- Inter-urban freight activity turun 53% - Urban freight activity turun 16%	International Transport Forum, 2020

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat ketahanan bisnis sektor perkeretaapian di masa pandemi.

# PROTOKOL KHUSUS PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 YANG DILAKUKAN OLEH PENYELENGGARA TRANSPORTASI PUBLIK DI BEBERAPA NEGARA LAIN

	Wajib Masker & Physical Distancing	Pemulihan Layanan Berangsur	Disinfeksi Berkala	Cashless Payment	Pembatasan pelanggan anak dan lansia	Layanan Khusus Petugas Medis	Penyesuaian skema tarif	Rapid contact tracing
 Transport for London	✓	✓	✓	✓	✓		🔄	
 New York MTA	✓	✓	✓	✓				
 Singapore LTA	✓	✓	✓	✓				
 MTR Hong Kong	✓	✓	✓	✓			🔄	✓
 Auckland Transport	✓	✓	✓	✓			🔄	✓
 <b>Transjakarta</b> <small>transjakarta</small>	✓	✓	✓	✓		✓		



- Terdapat empat protokol kesehatan yang umum digunakan dalam mempersiapkan *new normal* dalam sektor transportasi publik
- Penyesuaian skema tarif masih menjadi perdebatan di beberapa negara

Sumber: PT Transjakarta



# TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

WEBINAR “KEBIJAKAN PENGENDALIAN DAN KETAHANAN BISNIS ANGKUTAN JALAN DAN PERKERETAAPIAN SAAT PANDEMI”

## TUJUAN WEBINAR

- Mendapatkan masukan dari pihak-pihak terkait (dunia usaha, operator, dan *policy maker*) mengenai dalam permasalahan selektifitas kriteria pembatasan perjalanan.
- Mendapatkan masukan terkait strategi mendukung keberlangsungan bisnis angkutan jalan dan Perkeretaapian selama masa pandemi COVID-19.

## HASIL YANG DIHARAPKAN

- Rekomendasi kebijakan pengendalian angkutan untuk mewujudkan transportasi jalan dan perkeretaapian yang aman, sehat dan produktif selama masa pandemi COVID-19.
- Rekomendasi strategi menjaga keberlangsungan bisnis angkutan jalan dan perkeretaapian selama masa pandemi COVID-19 melalui kebijakan yang solutif dan aplikatif.

**WEBINAR SERIES #3**

*Rangkaian Harhubnas*



*Terima Kasih*